

MAKALAH
MODEL PELAKSANAAN OBSERVASI SISWA
(LEMBAR KERJA DAN INSTRUMEN OBSERVASI)
OLEH: DRS. IDING TARSIDI, M.Pd.

A. Lembar Kerja Observasi Siswa

Lembar kerja observasi ini merupakan form yang harus diisi oleh observer.

Contoh:

Nama Pengamat: Iding Tarsidi

Nomor observasi/asesmen/rujukan portofolio: 3

Keterkaitan NVQ:

Tanggal observasi dilaksanakan: Selasa, 9 Juni 2008

Waktu observasi dimulai: 08.00

Waktu observasi diakhiri: 08.30

Observasi ini dilakukan di: Ruang Kelas di Sekolah Luar Biasa C
Cipaganti Bandung.

Jumlah anak dan orang dewasa yang hadir selama observasi:
7 orang anak dan 2 orang dewasa (observer dan guru SLB/C).

Identitas anak/dikenal dengan sebutan: SP

Usia : 23 tahun

Jenis kelamin: Perempuan

Pemberi ijin (tanda tangan): AS

Tanda tangan tutor: EK

Tujuan dan maksud observasi ini:

Mengobservasi SP (initial) seorang calon guru SLB C yang praktek magang pada siswa tunagrahita tingkat sedang (mampu latih) kelas dasar 5 mengenai cara membaca dan menulis siswa tunagrahita.

Metode/Teknik yang digunakan: Laporan tertulis

Setting (Latar) observasi ini:

SP berdiri pada posisi di tengah-tengah menghadap para siswa tunagrahita yang berjumlah 7 orang. Cuaca di pagi hari itu cerah, para siswa di kelas tampak bersemangat dan siap menerima pelajaran bahasa Indonesia tentang membaca dan menulis permulaan.

B. Instrumen (Daftar cek/Observasi) Pelaksanaan Interaksi Proses Pembelajaran Siswa Tunagrahita.

N0.	Aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Menyampaikan salam pembuka		
2.	Mengadakan appersepsi		
3.	Menarik perhatian dan minat siswa		
4.	Memberikan motivasi		
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
6.	Menggunakan metode mengajar yang bervariasi		
7.	Mempersiapkan alat peraga/media		
8.	Menggunakan alat peraga/media		
9.	Memberikan petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran.		
10.	Menggunakan pertanyaan dan jawaban siswa		
11.	Melaksanakan pembelajaran individual		
12.	Melaksanakan pembelajaran kelompok kecil		
13.	Melaksanakan evaluasi dalam proses belajar mengajar		
14.	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri		
15.	Memelihara keterlibatan siswa dalam belajar		
16.	Memberikan penguatan		

<p>17. Menunjukkan sikap luwes, ramah, terbuka, penuh pengertian, serta bersikap sabar kepada siswa</p> <p>18. Menunjukkan kegairahan dalam mengajar</p> <p>19. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien</p> <p>20. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gesture</p> <p>21. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat, serasi.</p> <p>22. Melaksanakan KBM dalam urutan yang logis</p> <p>23. Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangan.</p> <p>24. Melaksanakan evaluasi dalam proses belajar mengajar</p> <p>25. Memberikan teguran/peringatan kepada siswa</p> <p>26. Menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>27. Mengakhiri pembelajaran dengan memberi tindak tugas rumah</p> <p>28. Melaksanakan evaluasi hasil belajar (post tes)</p>		
--	--	--

C. Pelaksanaan observasi

Observasi terhadap objek (siswa) dapat dilakukan setelah observer menempuh hal-hal sebagai berikut: mempersiapkan dan mengisi lembar kerja observasi, mempersiapkan instrument (daftar cek observasi), setelah berkonsultasi dan memperoleh izin dari pihak-pihak terkait (terutama, misalnya guru, kepala sekolah, atau orang tua siswa). Untuk kelancaran pelaksanaan observasi ini, observer perlu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan (alat bantu atau media) seperti ballpoint, pensil, penghapus, buku catatan, kamera (handycam), pencatat waktu. Dalam pelaksanaan observasi tersebut, observer dapat melakukannya dalam berbagai bentuk kegiatan dengan merujuk kepada tujuan dilakukannya observasi, misalnya observasi partisipatif (observer

terlibat dalam kegiatan yang diobservasi), maupun observasi nonpartisipatif (observer tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang diobservasi). Mengenai posisi observer, maka observer dapat mengambil tempat yang strategis duduk di belakang anak-anak dengan posisi di tengah-tengah.